

Pengaruh Al-Qur'an Terhadap Diri Manusia

<"xml encoding="UTF-8?">

Al-Qur'an memiliki pengaruh yang sangat besar bagi pribadi seorang mukmin. Dekat dengan Al-Qur'an membawa seseorang memiliki karakter Qur'ani. Sering berinteraksi dengan Al-Qur'an menjadikan logika seseorang menjadi selaras dengan logika Al-Qur'an, karena Al-Qur'an memang tidak pernah bertentangan dengan logika

Sering merenungi Al-Qur'an membuka hati seseorang untuk selalu sadar diri dalam menghadapi dunia yang penuh tipuan ini

Nah, kali ini kita akan menengok bagaimana Allah swt membagi kelompok manusia berdasarkan pengaruh Al-Qur'an yang sampai ke mereka. Kelompok manusia itu terbagi dalam : beberapa golongan

Kelompok pertama adalah para auliya', siddiqin dan mukminin yang sejati. Pengaruh Al-Qur'an telah menyatu dalam jiwa mereka sehingga semua karakter dan perilaku yang keluar dari diri mereka adalah karakter Al-Qur'an. Allah telah membuka gudang-gudang ilmu Al-Qur'an untuk mereka dan memberikan kunci-kuncinya kepada kelompok yang satu ini

إِنَّمَا آلَ الْمُؤْمِنِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تَلَيَّتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ

Sesungguhnya orang-orang yang beriman adalah mereka yang apabila disebut nama Allah" gemetar hatinya, dan apabila dibacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, bertambah (kuat) (imannya dan hanya kepada Tuhan mereka bertawakal." (QS.Al-Anfal:2

Kelompok kedua adalah mereka yang kondisi kedekatannya dengan Al-Qur'an selalu naik dan turun. Kadangkala mereka dekat dengan Al-Qur'an dan kadang mereka jauh. Dan tentu kelompok yang masih labil ini tidak banyak mendapat pengaruh dari Al-Qur'an karena cahaya Al-Qur'an belum menyatu dalam diri mereka. Bahkan disaat-saat tertentu mereka tidak menyentuh Al-Qur'an sama sekali

.Kelompok ketiga adalah orang-orang yang berbuat kerusakan dan menentang Al-Qur'an .3

Bila sampai pada batas ini, maka permusuhan mereka pada Al-Qur'an akan membawa

: kesengsaraan dan kerugian demi kerugian. Bukankah Allah swt berfirman

وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Sedangkan bagi orang yang zhalim (Al-Qur'an itu) hanya akan menambah kerugian." (QS.Al-Isra':82)

وَأَمَّا الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ فَزَادَتْهُمْ رِجْسًا إِلَى رِجْسِهِمْ وَمَاتُوا وَهُمْ كَافِرُونَ

Dan adapun orang-orang yang di dalam hatinya ada penyakit, maka (dengan surah itu) akan menambah kekafiran mereka yang telah ada dan mereka akan mati dalam keadaan kafir." ((QS.At-Taubah:125)

وَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ فَاعْلَمْ أَنَّهُ نَزَّلَ فِي لَيْلٍ الْقَدِيمِ لَا يَأْتِيهِمْ فِيهِ الْهَرَبُ وَلَا يَمْلِكُ لَهُمْ أَعْيُنُكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تعلمُونَ - وَجَعَلْنَا قُلُوبَهُمْ قَاسٍ أَلْفَوْهُ وَفِي آذَانِهِمْ وَقْرًا وَإِذَا ذُكِّرْتُمْ لَا يَسْمَعُونَ - وَجَعَلْنَا أَسْفَلَ سَاقَاهُمَا ذُكُلًا وَجَعَلْنَاهُمْ نَجَاسَةً يَخْتَارُونَ

Dan apabila engkau (Muhammad) membaca Al-Qur'an, Kami adakan suatu dinding yang tidak terlihat antara engkau dan orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat, Dan Kami jadikan hati mereka tertutup dan telinga mereka tersumbat, agar mereka tidak dapat memahaminya. Dan apabila engkau menyebut Tuhanmu saja dalam Al-Qur'an, mereka (berpaling ke belakang melarikan diri (karena benci))." (QS.Al-Isra':45-46)

Maka tidak diragukan lagi bahwa pengaruh Al-Qur'an kepada seseorang bergantung pada kadar keimanannya. Bagi mereka yang memiliki iman yang tinggi, maka pengaruh Al-Qur'an akan semakin besar dalam hidupnya. Begitupula sebaliknya, semakin kecil keimanannya maka pengaruh Al-Qur'an juga semakin kecil kepada dirinya. Bahkan bila keimanan itu tiada, pengaruh Al-Qur'an hanya akan memberikan kerugian dan kesengsaraan bagi dirinya.

Bagi siapapun yang ingin meraih pengaruh yang dahsyat dari Al-Qur'an dalam dirinya, maka satu-satu cara adalah dengan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kita kepada Allah swt

...Semoga bermanfaat